







dan memberikan pelayanan jasa yang beragam guna meningkatkan minat masyarakat.

Akan tetapi perkembangan bank syariah yang sangat pesat pada aspek penambahan jumlah UUS ataupun BUS tidak diikuti dengan perkembangan rasio rasio keuangan yang makin menunjukkan perkembangan yang kurang baik, terbukti dengan perkembangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2009 sebesar 10,77% menjadi 13,75% pada tahun 2015, kemudian diikuti dengan FDR (*Financing Deposit Ratio*) pada tahun 2009 sebesar 89,70 menjadi 93,94% pada tahun 2015. Lalu diikuti dengan peningkatan rasio ROA (*Return On Asset*) dari 1,48% menjadi 1,07% yang mengindikasikan kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya, Rasio BOPO juga mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 84,39% menjadi 91,65% pada tahun 2015 yang mengakibatkan kurang efisiensinya bank dalam mengendalikan biaya operasional. Lalu kemudian adanya penurunan rasio ROE (*Return On Equity*) dari 26,09% menjadi 10,31% pada tahun 2015 yang menunjukkan kurangnya kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Penurunan tidak hanya terjadi pada ROE akan tetapi juga NPF (*Non Performing Financing*) dari 4,01% menjadi 5,10% yang menunjukkan buruknya kualitas pembiayaan suatu perbankan. Dari data diatas disimpulkan bahwa terjadinya penurunan tingkat kesehatan bank syariah dari berbagai aspek.













6. Penerapan metode RGEC (*Risk profile, Governance, Earning and Capital*) dalam menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank BNI Syariah tahun 2015.
7. Analisis tingkat kesehatan dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Governance, Earnings dan Capital*) dalam menjaga stabilitas kesehatan Bank BNI Syariah tahun 2016.

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian diperlukan adanya batasan dalam pembahasan agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus. Dalam hal ini penulis memberikan batasan dalam pembahasan masalah ini, diantaranya :

1. Penerapan metode RGEC (*Risk profile, Governance, Earning and Capital*) dalam menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank BNI Syariah tahun 2015.
2. Analisis tingkat kesehatan dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Governance, Earnings dan Capital*) dalam menjaga stabilitas kesehatan Bank BNI Syariah tahun 2016.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibatasi oleh penulis dalam membahas penelitian ini, maka penulis memiliki dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana penerapan metode RGEC (*Risk Profile, Governance, Earnings dan Capital*) dalam menganalisis kesehatan Bank BNI Syariah Tahun 2015 ?

2. Bagaimana Analisis tingkat kesehatan dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Governance, Earnings dan Capital*) dalam menjaga stabilitas kesehatan Bank BNI Syariah tahun 2016?

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan deskripsi ringkas tentang penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya seputar masalah yang diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian ini bukan pengulangan atau duplikasi dari kajian yang telah ada.

Dalam penelusuran awal belum ada kajian yang dilakukan penulis terhadap permasalahan dalam analisis tingkat kesehatan bank yang spesifik terhadap PT. Bank BNI Syariah.

Penelitian yang peneliti akan lakukan ini berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah dengan menggunakan metode RGEC”. Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan pandangan serta referensi.

Berikut beberapa penelitian terdahulu serta penjelasannya sebagai bahan perbandingan ataupun acuan penelitian dalam membuat penelitian yang akan dilakukan: Pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mentari Angraini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC (studi pada PT. Bank BRI, Tbk dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2011-2013)” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Dari penelitian ini didapatkan beberapa hasil penelitian

yaitu diantaranya pertama PT. Bank BRI Tbk merupakan bank yang sehat, yang kedua PT Bank BRI Syariah juga merupakan bank yang sehat yang dikur dengan menggunakan pendekatan RGEC dan yang terakhir PT. Bank BRI Tbk dan PT Bank BRI Syariah tidak memiliki perbedaan kinerja.<sup>15</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah yang sama-sama membahas penilaian kesehatan bank. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah objek yang digunakan adalah bank PT. Bank BNI Syariah.

Kedua, penelitian yang di lakukan oleh Jayanti Mandasari yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC pada Bank BUMN Periode 2012-2013”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subjek penelitian bank BUMN. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil secara keseluruhan kinerja keuangan bank BUMN dari segi profil resiko dengan menggunakan resiko kredit berada pada nilai dibawah 5% dan resiko likuiditas dengan nilai 85% - 100%, kemudian penilaian GCG dalam posisi sangat baik, rentabilitas berada pada posisi setiap bank memiliki nilai diatas 1,25% dan yang terakhir faktor permodalan dari keseluruhan bank memiliki nilai diatas 9% .<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Mentari Anggraini, et al, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan metode RGEC (Studi PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank BRI syariah Periode 2011-2013)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 27, No. 1, (Oktober, 2015), 6.

<sup>16</sup> Jayanti Mandasari, “Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC pada bank BUMN Periode 2012-2013”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 2, No. 3,(Agustus, 2014), 11.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada metode yang digunakan kalau penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan juga terletak pada objek yang akan diteliti kalau penelitian ini menggunakan bank konvensional yaitu bank BUMN, maka peneliti akan menggunakan bank syariah yaitu bank BNI Syariah. Dan untuk persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan yaitu mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Shandy Dharmapermata yang berjudul “Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)” didapatkan hasil penelitian yaitu Penilaian tingkat kesehatan bank yang dilihat dari faktor *risk profile*, *good corporate governance*, *eraning*, dan *capital* pada periode 2011 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI, dan Bank OCBC NISP mendapat peringkat komposit sangat sehat.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan kalau penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan juga terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu kalau penelitian ini menggunakan beberapa bank

---

<sup>17</sup> Sandhy Dharmapermata Susanti, “ Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* (Rbbr)” (Skripsi--Universitas Negeri Yogyakarta ,Yogyakarta, 2015), 97.

sedangkan penulis nantinya akan menggunakan bank umum syariah. Dan untuk persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan yaitu mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dan juga teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan 1 metode yaitu RGEC.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Heidy Arrvida Lasta, Zainul Arifin dan Nila Firdausi Nuzula yang berjudul “ Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC (*risk profile, good corporate governance, earnings, capital*) (studi pada pt bank rakyat indonesia,tbk periode 2011-2013)” didapatkan hasil penelitian yaitu Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2011 sampai dengan 2013 yang diukur menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa BRI merupakan bank yang sehat bahkan dalam beberapa indikator menunjukkan bahwa BRI mendapatkan predikat bank yang sangat sehat.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan kalau penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif , sedangkan peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan juga terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu kalau penelitian ini menggunakan bank

---

<sup>18</sup> Heidy Arrvida Lasta, et al, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgecc (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk Periode 2011-2013)” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 13 No. 2 (Agustus, 2014), 9.

BRI sedangkan peneliti nantinya akan menggunakan bank BNI syariah. Dan untuk persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan yaitu mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dan juga teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan 1 metode yaitu RGEC.

Yang terakhir, penelitian yang dilakukan oleh LOTUS MEGA FOTRANIA yang berjudul “Analisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan metode CAMELS dan RGEC” didapatkan hasil penelitian yaitu penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan menggunakan metode camels dari tahun 2011-2013 berada pada predikat sehat sedangkan penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan menggunakan metode RGEC berada pada predikat sehat juga.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian ini yang pertama terletak pada metode yang digunakan kalau penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang kedua terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu kalau penelitian ini menggunakan semua bank umum syariah dan unit usaha syariah sedangkan peneliti nantinya akan menggunakan bank umum syariahh yaitu bank BNI syariah dan yang terakhir terletak pada metode penilaian kesehatan yang

---

<sup>19</sup> Lotus Mega Fotrania, et al, “Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan metoode CAMELS dan RGEC” *Jurnal El-Dinar*, Vol. 2, No 1, (Januari, 2015), 121.



















